

ABSTRAK

Trigliserida merupakan lemak utama didalam tubuh, dibentuk di hati dari gliserol dan lemak yang berasal dari makanan atau dari kelebihan akibat makanan yang berlebihan. Peningkatan lemak pada wanita menopause yaitu karena kurangnya aktifitas fisik yang tidak diimbangi dengan asupan makanan yang sehat yang mengakibatkan kelebihan berat badan yang berpengaruh pada metabolisme tubuh. Sehingga *High Density Lipoprotein* (HDL) menjadi menurun dan *Low Density Lipoprotein* (LDL) menjadi tinggi dan kadar trigliserida juga meningkat. Peningkatan kadar trigliserida dalam darah merupakan faktor resiko penyakit jantung koroner (PJK).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kadar trigliserida pada 34 wanita premenopause dan 34 wanita menopause di Desa Labuhan Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei 2020 sampai dengan Bulan Juli 2020. Pemeriksaan kadar trigliserida dilakukan menggunakan alat fotometer dengan metode GPO-PAP (*glyserophosphate oxidase-paraaminophenazone*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kadar trigliserida pada wanita premenopause dan wanita menopause dengan nilai signifikan yaitu $>0,083$ dengan hasil rerata kadar trigliserida pada wanita premenopause tinggi yaitu 151,38 dengan nilai Standar Deviation 31,40 mg/dL dan pada wanita menopause yaitu 339,83 dengan nilai Standar Deviation 49,98 mg/dL.

Kata Kunci : Trigliserida, Premenopause, Menopause, Desa Labuhan.